

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil uraian dan analisis dalam pembahasan yang didasarkan pada informasi yang terkandung pada data sampel maka kesimpulan dari penelitian adalah:

1. Terdapat perbedaan signifikan rata-rata keputusan pendanaan (DER) antar kelompok perusahaan perdagangan besar dan eceran berdasarkan kriteria keberlanjutan usaha.
2. Terdapat perbedaan signifikan rata-rata keputusan investasi (TATO) antar kelompok perusahaan perdagangan besar dan eceran berdasarkan kriteria keberlanjutan usaha.
3. Terdapat perbedaan signifikan rata-rata kebijakan dividen (DPR) antar kelompok perusahaan perdagangan besar dan eceran berdasarkan kriteria keberlanjutan usaha.

#### **5.2. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi teoritis penelitian berdasarkan hasil pengujian adalah

1. Penelitian memberikan bukti empiris bahwa keputusan pendanaan (DER), keputusan investasi (TATO) dan kebijakan dividen (DPR) terbukti merupakan variabel diskriminan untuk memisahkan perusahaan perdagangan besar dan eceran berdasarkan kemampuan keberlanjutan usaha. Penelitian ini berhasil menunjukkan aplikasi nyata dari konsep *The Firm Growth Theory* dan mendukung artikel yang ditulis oleh Raza et al., (2020) mengenai keterkaitan prediksi kondisi keuangan dengan SGR. Hasil ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan pemilihan variabel dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keberlanjutan usaha.
2. Berdasarkan informasi data sampel maka diperoleh kesimpulan bahwa perusahaan dalam kondisi *financial distress* dan pertumbuhan penjualan tidak terkendali memiliki rata-rata DER 1,793, TATO 1,660 dan DPR 0,039; kondisi

*financial distress* dan pertumbuhan penjualan terkendali memiliki rata-rata DER 0,403, TATO 1,348 dan DPR 0,021; kondisi sehat dan pertumbuhan penjualan tidak terkendali memiliki rata-rata DER 1,050, TATO 1,936 dan DPR 0,184; dan kondisi sehat dan pertumbuhan penjualan terkendali memiliki rata-rata DER 0,997, TATO 1,799 dan DPR 0,265. Nilai rata-rata tersebut dapat digunakan sebagai referensi maupun perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian terhadap nilai DER, TATO dan DPR pada perusahaan perdagangan besar dan eceran.

Implikasi bagi investor dan pemegang tata kelola perusahaan hasil penelitian yang mampu memetakan kondisi kemampuan berkelanjutan perusahaan berdasarkan pada nilai DER, TATO dan DPR diharapkan mampu menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan perdagangan besar dan eceran baik untuk masa sekarang maupun penyusunan strategi di masa depan.

### **5.3. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan mampu diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya berfokus kebijakan manajer keuangan yaitu keputusan pendanaan dengan proksi DER, keputusan investasi dengan proksi TATO dan kebijakan dividen dengan proksi DPR. Penelitian ini tidak memperhatikan proksi selain DER, TATO dan DPR yang dapat digunakan sebagai alat ukur kebijakan manajer keuangan.
2. Pemilihan objek penelitian hanya sebatas pada perusahaan perdagangan besar dan eceran sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini hanya dapat diinterpretasikan pada perusahaan perdagangan besar dan eceran. Penelitian serupa dengan objek perusahaan yang berbeda dapat dimungkinkan memberikan hasil yang tidak sama.

#### 5.4. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor lain dalam variabel penelitian seperti variabel profitabilitas yang pernah teruji berpengaruh terhadap *financial distress* pada penelitian Susilowati & Fadlillah (2019) dan profitabilitas juga berpengaruh terhadap nilai SGR berdasarkan penelitian Nasim & Irnama (2015) maka dimungkinkan dapat digunakan sebagai variabel diskriminasi bagi kelompok perusahaan berdasarkan kemampuan keberlanjutan usaha.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel dari sektor lain dan melakukan perbandingan hasil antar sektor.

